

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah berupa penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*) yang dilakukan oleh peneliti disalah satu kelompok A RA Harapan Ibu Aluh-aluh. Penelitian tindakan kelas penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran kelas.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Harapan Ibu Kec. Aluh-Aluh yang beralamat di jalan Jembatan Dua Rt. 03 Rw. 11 Kelurahan Labat Muara Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjarmasin, Codepos 70655 Yayasan Pendidikan RA Harapan Ibu yang di pimpin oleh Kepala sekolah ibu Arbayah. S.Pd.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh, dengan jumlah anak sebanyak 13 orang anak terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan dengan rentang usia 4 - 5 tahun. Adapun Objek dalam pada penelitian ini adalah pada aspek bahasa anak kelompok A terutama dalam kemampuan anak dalam menerima cerita dan menyampaikan cerita yang didengarnya dengan bahasa yang baik.

Karakteristik anak kelompok A di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh pada umumnya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, biasanya mereka sangat antusias apa bila ada kegiatan atau media yang baru mereka lihat atau gunakan. Anak di kelompok A sangat periang dan bersemangat, namun sebagian besar dari mereka kurang bisa dalam belajar memecahkan masalah dan mereka akan merasa bosan apa bila ada kegiatan yang sama digunakan secara berulang-ulang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah melakukan pembelajaran metode bercerita dengan media gambar. Data dan cara pengumpulan data tersebut akan dirinci dalam data dan sumber data. Adapun jenis data yang peneliti gunakan berupa data kuantitatif dan kualitatif, yang dirincikan sebagai berikut:

- a. Aktifitas anak kelompok A RA Harapan Ibu dalam mengikuti kegiatan metode bercerita dengan media *Pop Up Book* dan hal yang menjadi pengamatan peneliti meliputi minat, perhatian dan keaktifan anak.
- b. Hasil perkembangan kemampuan bahasa anak-anak kelompok A di RA Harapan Ibu yang meliputi kemampuan anak dalam menerima cerita dan kemampuan anak dalam menyampaikan cerita.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan sumber informasi pada suatu penelitian dalam memperoleh data. Adapapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah dan staff guru di RA Harapan ibu kecamatan Aluh-Aluh
- b. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi terkait data penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang diperlukan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian.²³

²³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 67.

Dalam hal ini peneliti melakukan dialog langsung dengan peserta didik, orang tua serta kepala sekolah tentang bagaimana perkembangan bahasa anak di RA Harapan Ibu Aluh-aluh, wawancaranya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah peneliti persiapkan agar dapat menunjang keberhasilan peneliti dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi adalah proses dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang disertai dengan catatan-catatan terhadap sebuah kejadian, perilaku, keadaan atau fenomena untuk mendapatkan dan menggali informasi yang dibutuhkan.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasinya dengan ikut melibatkan diri kedalam sekolah, teknik ini digunakan peneliti agar dapat melihat secara langsung untuk mendapat informasi dan gambaran yang lebih konkrit mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati objek yang disertai dengan catatan-catatan secara langsung di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh dimulai dari anak datang ke sekolah hingga anak pulang sekolah untuk mengetahui bagaimana perkembangan bahasa anak di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk mendapatkan informasi melalui pengumpulan dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah ada, Adapun teknik ini peneliti gunakan untuk menggali data melalui catatan dan arsip-arsip

²⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 104.

terdahulu serta pengambilan foto saat melakukan observasi dan wawancara saat penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data dan menginterpretasikan data dengan tujuan menempatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa skor atau angka. Dalam penelitian ini untuk menilai perkembangan bahasa anak hasil persentase dinyatakan atau dipaparkan dalam bentuk bilangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 1) Memberikan nilai yang diperoleh anak
- 2) Menghitung jumlah nilai yang diperoleh anak
- 3) Menghitung nilai rata-rata
- 4) Menghitung persentase pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal

Rumus ketuntasan Klasikal²⁵ :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor } >3}{\text{Jumlah seluruh Anak}} + 100\%$$

Hasil perkembangan bahasa anak dalam menerima cerita dan menyampaikan cerita dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

²⁵ Sigit Purnama, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Rosda, 2020), h.109

- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH) dalam menyampaikan kembali isi cerita dengan media *Pop-Up Book*
- b. Secara klasikal 80% anak mendapat skor 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH) dan perkembangannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran menyampaikan kembali isi cerita dengan media *Pop-Up Book*

a. Reduksi data

Reduksi merupakan kegiatan perangkuman dan pemilihan data utama dan relevan untuk keperluan penelitian. Kemudian, data yang telah terpilih perlu adanya penyusunan secara sistematis untuk menghasilkan gambaran hasil penelitian.

b. Display data

Display data adalah penyajian data dengan singkat, jelas dan lengkap. Tujuannya untuk memahami kaitan dan adanya gambaran dari hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian.

c. Kesimpulan

Pemaknaan temuan data pada dasarnya telah dimulai sejak awal penelitian untuk mencari keterkaitan antar data yang telah terkumpul.

2. Data kualitatif

Analisis data baru bisa dilakukan setelah semua data terkumpul. Sebelum data dianalisis, hal yang harus dilakukan terlebih dulu adalah :

a Editing

Editing adalah pencermatan dan pemeriksaan ulang terhadap temuan data.

b Coding

Coding adalah upaya penyederhanaan data dengan pemberian simbol angka pada setiap jawaban yang diajukan atau bisa pada setiap hasil kemampuan anak.

c Tabulasi

Cara abulasi data yaitu dengan membuat jumlah skor, rata-rata dan standar tingkat penyimpangan dari temuan data tersebut.

d Pendeskripsian Data

Pendeskripsian data adalah penggambaran data yang telah ditabulasi dengan menggunakan statistic deskriptif. Tujuannya sebagai peringkasan data agar mudah dilihat, dimengerti, dan dipahami.

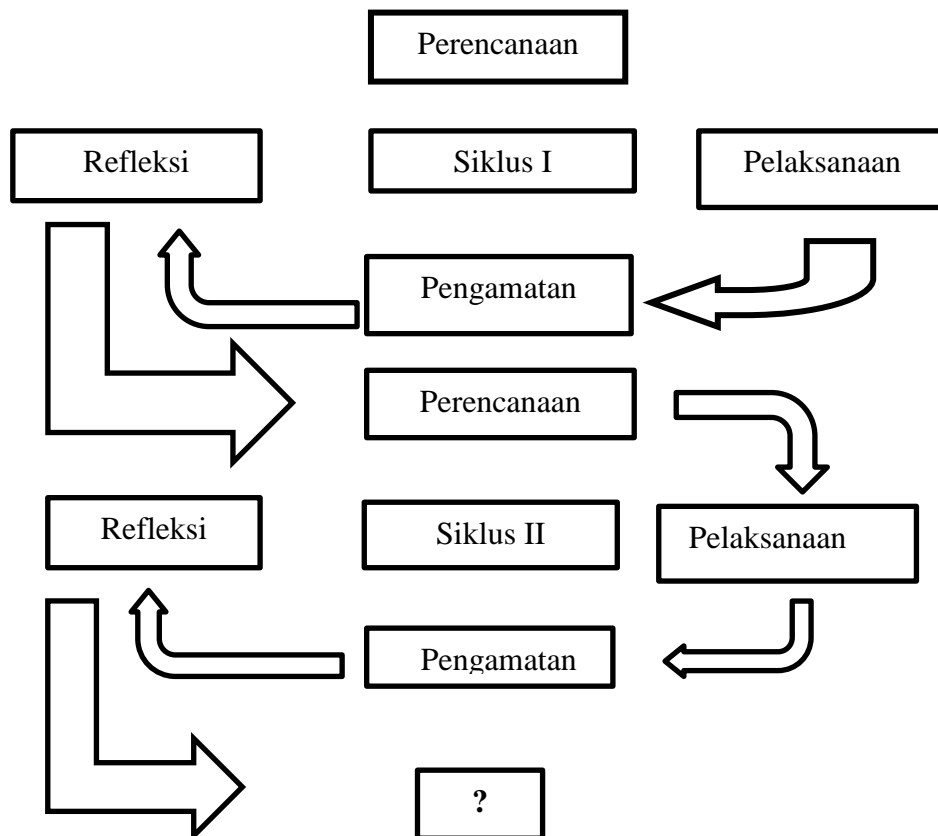
G. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian ini meliputi perencanaan kegiatan pengembangan, kemudian melakukan kegiatan tindakan /pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang di hadapi guru.

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan kegiatan pengembangan sesuai rencana dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH). Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan pelaksanaan 4 hari pertemuan (siklus I) dan 4 hari pertemuan (siklus II).

Adapun bagan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Bagan model siklus PTK menurut Kemmis Me Tagart²⁶



Berdasarkan bagan tersebut dapat di simpulkan bahwa tindakan kelas adalah praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil belajar anak melalui tahap.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap penyusunan tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang

²⁶ Suharsimi Arikunto, Suharrdjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :PT Bumi Aksara. 2008) h.16.

terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang disusun dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana umum harus bersifat fleksibel agar dapat di adaptasikan dengan pengaruh yang tidak terduga serta memungkinkan untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan. Adapun perencanaan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Membuat RPPH dan menentukan tema
- b. Membuat media *Pop-Up Book*
- c. Menyiapkan lembar penilaian dan lembar observasi anak
- d. Menyiapkan lembar refleksi

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya di gunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan sebaiknya dilakukan secara fleksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakan kelas direncanakan dalam dua siklus.

3. Pengamatan / pengumpulan data / instrument

Pengamatan dilakukan melalui observasi dengan menggunakan format penilaian yang telah disediakan. Observasi kegiatan guru dimuali dengan

kegiatan perencanaan RPPH dan proses pelaksanaan pengembangan dengan menggunakan lembar penilaian APKG 1 dan APKG 2. Observasi guru dilakukan oleh 1 orang penilai terdiri dari teman sejawat.

4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi, observasi aktifitas anak serta observasi hasil pengembangan anak akan di evaluasi dan dianalisa dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan agar dapat dilakukan perbaikan dalam merancang dan melakukan kegiatan pengembangan. Hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.